

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengelolaan kesiswaan terdapat empat prinsip dasar yang harus diketahui, salah satunya adalah kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam, sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal. Berprinsip pada hal tersebut, maka sekolah akan terus mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 mengatakan bahwa hak setiap peserta didik yaitu harus mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya¹. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler baik yang sifatnya wajib maupun pilihan yang disediakan oleh setiap sekolah.

¹ UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar dari proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan, bakat, minat yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat dalam dirinya baik yang bersifat wajib atau pilihan. Kegiatan ini juga bermanfaat sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan hobi yang dimiliki peserta didik secara positif. Selain itu manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengasah kemampuan, daya kreatifitas, sportifiitas, serta meningkatkan rasa percaya diri.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan dalam lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk latihan khusus sesuai dengan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik. Hal ni sangat penting agar pembinaan yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan, bakat, minat yang dimiliki peserta didik sehingga dapat mencapai prestasi yang bisa mengharumkan nama sekolah.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/

madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.²

Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa secara baik dan memperluas wawasan siswa. Demikian sebaliknya Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas.

² Tri Astuti, "Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 3.

Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik.

SMA Negeri 28 Jakarta merupakan salah satu SMA Negeri di daerah Jakarta. SMA ini terletak di jalan Raya Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. SMA Negeri 28 Jakarta sangat diminati oleh siswa yang lulus sekolah menengah pertama karena sekolah ini merupakan sekolah salah satu sekolah unggulan di DKI Jakarta dan banyak mendapatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. SMA Negeri 28 Jakarta juga memiliki ekstrakurikuler yang bisa menjadi wadah peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 28 antara lain rohani islam, rohani kristen, pasukan pengibar bendera (PASKIBRA), karya ilmiah remaja (KIR), forum informasi komunikasi (FIK), kelompok pelajar pecinta fotografi (KPPF), *sains club*, bioskop 28, tari tradisional *modern*, teather, band dan paduan suara, *volley ball*, *basket ball*, futsal, taekwondo, palang merah remaja (PMR/UKS), robotik dan pecak silat. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini memiliki prestasi yang

membanggakan sehingga mampu mengharumkan nama sekolah bukan hanya di nasional namun juga di ranah internasional.³

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 14 November 2019. Bapak Sukimin selaku Tata Usaha SMAN 28 Jakarta mengungkapkan bahwa SMAN 28 Jakarta sudah menerapkan manajemen ekstrakurikuler hal ini dapat dibuktikan dengan berprestasinya seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua kegiatan ekstrakurikuler yang sering berprestasi ditingkat nasional maupun internasional, yaitu ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler robotik. Namun yang lebih banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler robotik.⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak M. Arief Harahap, ST selaku pembina ekstrakurikuler robotik SMAN 28 Jakarta, mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler robotik memang banyak peminatnya dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya karena peminat ekstrakurikuler robotik di SMAN 28 Jakarta mencapai 50 siswa. Selain itu ekstrakurikuler ini juga sudah banyak menciptakan robot sehingga dapat meraih banyak prestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Salah satunya robot *Vorebot V* yaitu robot yang mampu menyelam hingga kedalaman 10 meter untuk eksploitasi benda di bawah laut dan berhasil

³ Hasil Grandtour Observation pada tanggal 4 November 2019

⁴ Wawancara dengan Sukimin selaku Tata Usaha SMAN 28 Jakarta, 14 November 2019

meraih *winner award* dalam ajang *Asia Pasific Information and Communication Technology Alliance (APICTA) Award 2013* di Hongkong dalam kategori *Student Project*. Dan masih banyak prestasi lainnya yang sudah diraih ekstrakurikuler robotik SMAN 28 Jakarta.⁵

Ekstrakurikuler robotik SMAN 28 Jakarta juga memiliki program setiap tahunnya, salah satu program ekstrakurikuler robotik SMAN 28 Jakarta adalah menggelar *Asean Robotic Day* pada bulan september 2019 lalu. Kegiatan ARD ini adalah kegiatan yang para pelajar SD, SMP, SMA/K se *ASEAN*. Event ini juga menjadi ajang pembuktian kemampuan robotika :pelajar SD, SMP, SMA/K se *ASEAN*. Kegiatan tersebut juga didukung oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan Direktorat Infrastruktur Teknologi dan Komunikasi Badan Ekonomi Kreatif RI.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler robotik juga memiliki peran yang penting dalam pengembangan kreativitas anak. Dengan mengutak-atik robot akan melatih mengikuti ekstrakurikuler tersebut siswa dapat melatih dan meningkatkan kerja otak kanan. Secara otomatis anak yang mengikuti ekstrakurikuler robotik mengalami perkembangan dalam kreativitas. Hal tersebut diungkapkan oleh Ulfa Khusnatul Hidayah dalam penelitiannya

⁵ Wawancara dengan M Arief Harahap ST, selaku Pembina dan pelatih ekstrakurikuler robotik SMAN 28 Jakarta, 19 November 2019

⁶ Rizki. SMAN 28 Jakarta Gelar Asean Robotik Day 2019. Diakses pada http://rri.co.id/jakarta/post/berita/722763/nama--peristiwa/sman_28_jakarta_gelar_asean_robotik_day_2019.html, pukul 07.43 tanggal 11 desember 2019

yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Robotik (Studi Kasus di MIN 4 Madiun)”.⁷ Selain itu Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta”, oleh Ario Wiratmoko mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler robotik juga berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotik maka siswa dapat menekan pembentukan emosi siswa sehingga dapat menekan terjadinya kegiatan negatif yang dilakukan oleh siswa.⁸

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan ekstrakurikuler robotik merupakan salah satu wadah pembinaan siswa guna mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu ekstrakurikuler robotik juga berdampak baik untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Selain berbampak positif ekstrakurikuler robotik SMAN 28 Jakarta juga memiliki program bergengsi yang diikuti pelajar se ASEAN dan ekstrakurikuler robotik SMAN 28 juga banyak meraih prestasi baik dalam tingkat nasional maupun internasional, peraih prestasi tersebut dapat dicapai tidak luput dari pengelolaan ekstrakurikuler robotik yang

⁷ Ulfa Khusnatul Hidayah, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Robotika (Studi Kasus di MIN 4 Madiun)*, (Ponorogo: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018)

⁸ Ario Wiratmoko, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

baik sehingga kegiatan ektrskulikuler berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian dibatasi pada aspek “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta”, dengan sub fokusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler robotik di SMA Negeri 28 Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler robotik di SMA Negeri 28 Jakarta?
3. Bagaimana Pengawasan kegiatan ekstrakuliner robotik di SMA Negeri 28 Jakarta?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu: untuk memperoleh data empiris melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian skripsi ini dengan maksud agar memperjelas dan mempermudah untuk mengetahui isi dalam suatu pembahasan yang secara garis besar dilandasi dalam suatu pembahasan yang secara garis besar dilandasi dengan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, untuk mendalami dan mengembangkan konsep Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 28 Jakarta

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau rekomendasi yang bermanfaat dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan observasi langsung terkait Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28

Jakarta. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan dengan teori – teori yang diperoleh tentunya diperoleh dari sumber – sumber yang relevan.

c. Bagi Mahasiswa Program Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta.

d. Bagi Pembaca

Sebagai Bahan masukan yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di SMA Negeri 28 Jakarta.

